JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA 3(1): 14 – 24 (2021)
DOI: https://doi.org/10.33059/jbs.v2i1.3045

Jenis-Jenis Pisang (*Musaceae*) di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

Types of Banana (Musaceae) in Curup Tengah District, Rejang Lebong Regency

Evelyne Riandini[1*], R.R. Sri Astuti[1], M.Reicky Setiawan[1]
[1]*Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas of Bengkulu, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia*

Received: 06 Desember 2020; **Accepted**: 17 Maret 2021; **Published:** 04 Mei 2021

KATA KUNCI *Jenis-jenis, pisang, kunci identifikasi, Musaceae.*
KEYWORDS *Types, banana, identification key, Musaceae*

ABSTRAK

Indonesia merupakan pusat keragaman pisang (*Musaceae*) dan memiliki banyak jenis dan kultivar pisang yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, yang masyarakatnya masih menanam pisang baik penanaman liar, sektor budidaya keluarga maupun sektor perkebunan kecil, dan menengah. Diduga masih banyak jenis-jenis maupun intraspesifik dari pisang-pisang liar dan budidaya yang belum teridentifikasi dan terdokumentasikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada Januari-April 2020 menggunakan metode jelajah (ekspolarsi). Pengambilan data dilakukan dengan pengumpulan data terhadap koleksi dengan berdasarkan buku panduan deskriptor pisang sesuai standar *International Plant Genetic Resources Institute* (IPGRI). Berdasarkan hasil karakter diamati, dideskripsi dilanjutkan dengan pembuatan kunci identifikasi pisang. Hasil penelitian menemukan jenis-jenis pisang di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu sebanyak 14 jenis pisang terdiri atas 2 genus (13 *Musa* dan 1 *Ensete*) dengan jumlah 73 individu.

ABSTRACT

Indonesia is the center of banana diversity (Musaceae) and has many types and cultivars of bananas that are scattered throughout Indonesia. The people in Rejang Lebong Regency still plant bananas, both in the wild planting, in the family cultivation sector and in the small and medium plantation sector. This area is one of the banana commodity centers for Bengkulu Province. It is suspected that there are still many species and intraspecific forms of wild and cultivated bananas that have not been identified and well documented in Rejang Lebong Regency, especially in Curup Tengah District. This research was conducted from January to April 2020. The method used in this study was the exploration method. Data were collected by collecting data on the collection based on the banana descriptor manual according to the International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI) standards. Based on the results of the observed characters, the description is followed by making the banana identification key. The results of the research on banana species in Curup Tengah District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province, found as many as 14 types of bananas consisting of 2 genera (13 Musa and 1 Ensete) with a total of 73 individuals.

Correspondence:
Email: eriandini@unib.ac.id

1. Pendahuluan

Pisang merupakan salah satu dari tiga marga dalam suku *Musaceae* dan merupakan persilangan antara pisang *Musa acuminata* dengan *Musa bulbisiana*. Ploidi dan genom berasal dari *M. acuminata* dicirikan dengan simbol A, sedangkan dari *M. bulbisiana* diberi simbol B. Persilangan dari keduanya menghasilkan diploid AB, tripoid (AAB dan ABB), dan tetraploid (AAAB, AABB, dan ABBB) (De Langhe *et al.*, 2009). Secara umum, pisang (*Musa* L.) dikelompokkan menjadi 2 yaitu pisang tidak memiliki biji yang terdiri atas kurang lebih 500 kultivar dan pisang memiliki biji atau pisang liar yang terdiri atas kurang lebih 70 jenis (Sulistyaningsih, 2013). Sebagian besar pisang liar ditemukan di Asia Tenggara, sehingga daerah Indo-Malaysia merupakan pusat keragaman pisang. *Center of diversity* pisang tersebar mulai daerah tropis, sub-tropis, Asia, Amerika, Afrika, hingga Australia (De Langhe *et al.*, 2009). Pisang salah satu buah tropis populer di masyarakat dan bernilai ekonomis tinggi di Indonesia. Saat ini pisang memberikan kontribusi paling besar terhadap produksi buah-buahan nasional dan menjadi komoditas unggulan di Indonesia (Sulistyaningsih, 2013). Indonesia merupakan pusat keragaman pisang (*Musaceae*) dan memiliki banyak jenis dan kultivar pisang yang tersebar hampir di seluruh Indonesia Poerba et al. (2016). Lebih dari 200 kultivar pisang dan 15 jenis pisang liar diketahui hidup di wilayah Indonesia. Jenis pisang liar di Indonesia yang telah terdokumentasikan sebanyak 11-13 jenis (Nasution dan Yamada, 2001).

Jenis-jenis pisang liar yang hidup di wilayah Indonesia seperti *M. acuminata* diduga sebagai nenek moyang budidaya pisang, morfologi yang bervariasi seperti bentuk, ukuran, warna, dan sifat-sifat lain batang semu, anakan, tangkai, helai daun, *braktea*, bunga jantan, dan buah yang bervariasi. Berdasarkan karakter morfologi pisang diharapkan dapat memberi gambaran pemahaman bagaimana keanekaragaman jenis-jenis pisang di Indonesia dapat terjadi (Retnoningsih, 2011).

Penelitian Apriyanto and Manti (2006) pemerintah Kabupaten Rejang Lebong berupaya menyediakan penyediaan bibit pisang Curup unggulan Provinsi Bengkulu. Masyarakat masih menanam baik penanaman liar, sektor budidaya keluarga maupun sektor perkebunan kecil, dan menengah. Daerah ini merupakan salah satu daerah pusat komoditi pisang bagi Provinsi Bengkulu. Diduga masih banyak jenis-jenis maupun intraspesifik dari pisang-pisang liar dan budidaya yang belum teridentifikasi dan terdokumentasikan dengan baik di Kabupaten Rejang Lebong terutama di Kecamatan Curup Tengah. Berdasarkan uraian tersebut tujuan penelitian ini mengenai jenis-jenis pisang (*Musaceae*) di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April tahun 2020. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Curup Tengah, lokasi berupa perkarangan rumah dan kebun masyarakat. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode jelajah (eksplorasi), menelusuri lokasi penelitian dimana ditemukan koleksi serta langsung dilakukan pengoleksian (Rugayah 2004). Pengamatan karakter morfologi di lakukan di laboratorium *Basic Science* FMIPA Universitas Bengkulu.

Pengumpulan data karakter morfologi terhadap koleksi mengacu buku panduan deskriptor pisang sesuai standar *International Plant Genetic Resources Institute* (IPGRI). Pisang diidentifikasi berdasarkan karakter morfologi yang diamati berupa karakter kualitatif dan kuantitatif. Karakter morfologi diamati terdiri dari 60 karakter. Berdasarkan hasil karakter morfologi diamati dianalisis secara deskriptif. dilanjutkan dengan pembuatan kunci identifikasi pisang.

3. Hasil

A. Jenis-jenis Pisang di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

Hasil penelitian jenis-jenis pisang di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu ditemukan sebanyak 14 jenis pisang terdiri atas 2 genus (13 *Musa* dan 1 *Ensete*) dengan jumlah 73 individu. Jenis, klasifikasi, jumlah individu dan jumlah lokasi ditemukan pisang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis dan jumlah individu pisang ditemukan di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama aksesi	Nama ilmiah	Kelompok genom	Jumlah titik sampling	Jumlah individu
	1	2	3	5	6
	Divisio : Spermatophyta Classis :Monokotil Ordo : Zingiberales Genus : *Musa*				
1	Pisang muli	*M.acuminata* Colla	AA	2	2
2	Pisang jantan	*M.acuminata* Colla	AA	15	17
3	Pisang mas	*M.acuminata* Colla	AA	1	2
4	Pisang monyet	*M. acuminata* var. *alasensis*	AA	2	2
5	Pisang udang	*M.acuminata* Colla	AAA	1	3
6	Pisang pendek	*M.acuminata* Colla	AAA	4	4
7	Pisang raja lido	*M. acuminata x M.balbisiana*	AAB	2	3
8	Pisang raja bulu	*M. acuminata x M.balbisiana*	AAB	1	2
9	Pisang gembor	*M. acuminata x M.balbisiana*	AAB	1	1
10	Pisang tanduk	*M. acuminata x M.balbisiana*	AAB	5	6

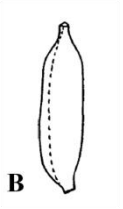
11	Pisang kepok batu	*M. acuminata x M.balbisiana*	ABB	1	2
12	Pisang kepok lampung	*M. acuminata x M.balbisiana*	ABB	10	13
13	Pisang kapok lokal	*M. acuminata x M.balbisiana*	ABB	12	15
	Genus : *Ensete*				
14	Pisang Petir	*Ensete* sp		1	1
		TOTAL		**58**	**73**

Keterangan : 1. Nama Lokal Pisang, 2. Nama Ilmiah, 3. Jumlah Lokasi Ditemukan Pisang, 4. Jumlah Individu

B. Kunci Identifikasi Pisang di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu

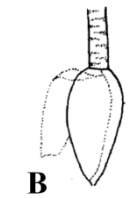
1. a. Bentuk buah *very widely ovate* 2
   b. Bentuk buah *ovate* 3



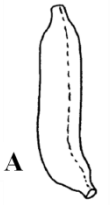


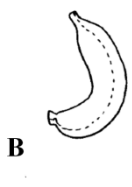
2. a. Bentuk jantung *oblanceolate* ..... *Ensete* sp (pisang petir)
   b. Bentuk jantung *obovate* ..... *M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB (Pisang Kepok Batu)





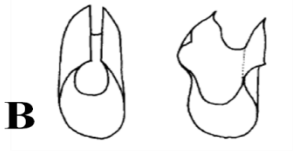
3. a. Bentuk *distal* buah lurus 4
   b. Bentuk *distal* buah melengkung 7



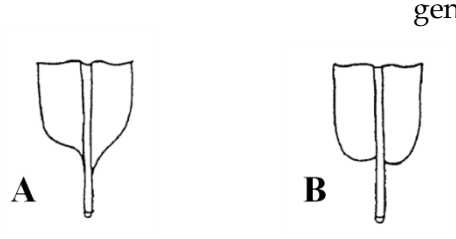


4. a. Kanal tangkai daun pada daun ke-3 lurus, bagian tepi tegak 5
   b. Kanal tangkai daun pada daun ke-3 tepi melengkung kedalam atau lebar, bagian tepi tegak 6

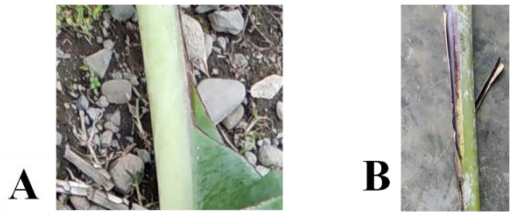




5. a. Bentuk pangkal daun *acute* ..... *M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (pisang raja lido)
   b. Bentuk pangkal daun *rounded* ..... *M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (Pisang Raja Bulu)



6. a. Bagian pelepah memiliki sedikit lilin .....*M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB (pisang kepok lampung)
   b. Bagian pelepah memiliki banyak lilin .....*M. acuminata var. alasensis* genom AA (Pisang Monyet)



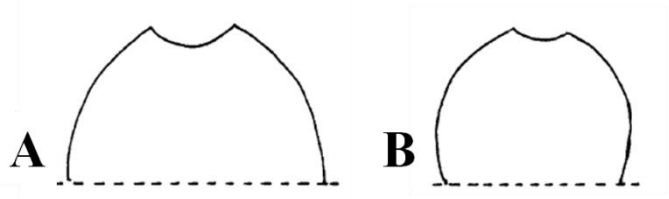
7. a. Warna tepi tangkai daun pink keunguan 8
   b. Warna tepi tangkai daun hijau 9



8. a. Warna dalam tegakan pelepah merah keunguan ..... *M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (pisang tanduk)
   b. Warna dalam tegakan pelepah hijau terang 10



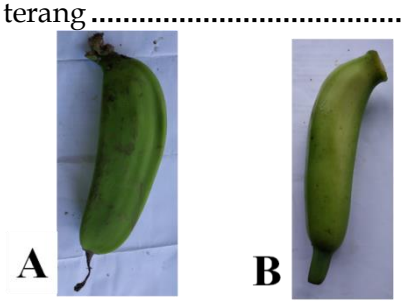
9. a. Bentuk pangkal *bractea small shoulder* ..... *M. acuminata* Colla genom AAA (pisang pendek)
   b. Bentuk pangkal *bractea medium* 11



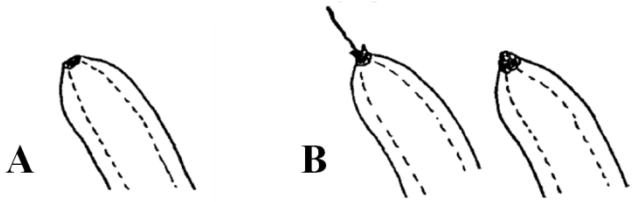
10. a. Warna buah muda hijau ..... *M. acuminata* Colla genom AA (pisang jantan)
    b. Warna buah muda merah ..... *M.acuminata* Colla genom AA (pisang udang)



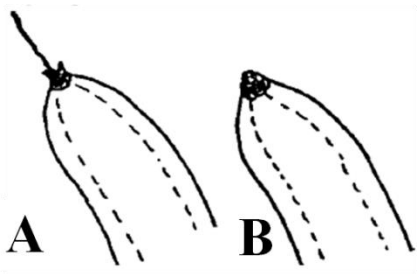
11. a. Warna buah tua hijau tua ..... *M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (pisang gembor)
    b. Warna buah tua hijau terang 12



12. a. Sisa-sisa tangkai putik pada ujung buah masih menempel ..... *M.acuminata* Colla genom AA (pisang mas)
    b. Sisa-sisa tangkai putik pada ujung buah tanpa peninggalan tangkai putik atau dasar dari tangkai putik menonjol 13



13. a. Sisa-sisa bunga pada ujung buah tanpa peninggalan bunga ..... *M.acuminata* Colla genom AA (pisang muli)
    b. Sisa-sisa bunga pada ujung buah dasar dari tangkai putik menonjol ..... *M. acuminate x M. balbisiana* genom AAB (Pisang kepok lokal)



4. Pembahasan

Pada Tabel 1 dapat dilihat jumlah jenis pisang terbanyak ditemukan di kelurahan Air Bang. Hal ini dikarenakan Kelurahan Air Bang memiliki daerah paling luas di Kecamatan Curup Tengah. Tanaman pisang ditemukan sebagian besar merupakan tanaman budidaya oleh masyarakat setempat, baik itu diperkarangan rumah maupun di lahan kecil hingga sedang. Hasil eksplorasi dilakukan di Kelurahan Talang Rimbo Lama ditemukan jenis pisang unik yaitu pisang petir dari genus *Ensete*. Pisang ini memiliki karakter khusus buah berbentuk bulat ditutupi oleh *bractea* dan tidak memiliki tunas. Dari hasil identifikasi pisang ditemukan jenis pisang paling banyak yaitu pisang jantan dengan jumlah 17 individu dan jenis pisang paling sedikit ditemukan yaitu pisang gembor dan pisang petir dengan jumlah 1 individu.

Dari hasil kunci identifikasi jenis-jenis pisang yang diperoleh berdasarkan identifikasi dengan membandingkan karakter dilapangan mengacu berdasarkan deskriptor pisang sesuai standar *International Plant Genetic Resources Institute* (IPGRI) sebagai berikut.

1. ***M.acuminata Colla* genom AA (Pisang muli)**

   Tinggi tegakan pelepah kurang dari 2 m, warna merah keunguan, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh daun tegak, 232 x 50 cm, kanal tangkai daun ke-3 lebar tepi tegak, panjang 52 cm. Basis daun runcing, permukaan *dorsal* rakis kuning, permukaan *ventral* rakis kuning, asimetris 232 x 50 cm. Jantung gasing, ukuran 34 cm, posisi rakis sudut 45^0, perilaku *bractea* menggulung. *Free tepal* bulat telur, ujung *free tepal* sangat berkembang, anther pink keunguan, stigma kuning. Buah lurus, ujung buah tumpul, ada sisa tangkai putik ujung buah. Hal ini sesuai dengan deskriptor IPGRI (1984).

2. ***M. acuminata* var. *Alasensis* genom AA (Pisang monyet)**

   Tinggi tegakan pelepah 2-3 m, tegakan pelepah coklat keunguan, bagian dalam tegakan pelepah putih. Daun tumbuh tegak, panjang 196 x 47 cm, bentuk kanal tangkai daun ke-3 lebar, tepi tegak, tangkai daun 61 cm, basis daun runcing, permukaan *dorsal* rakis daun kuning, permukaan *ventral* rakis daun hijau, simetris. Jantung membundar, 23,2 cm. Posisi rakis jatuh tegak lurus. *Bractea* tidak menggulung. *Free tepal* bulat telur, ujung *free tepal* sangat berkembang, anther putih, stigma kuning gading. Buah lurus dibagian *distal*, sisa tangkai putik ujung buah tanpa peninggalan tangkai putik. Hal ini sesuai dengan deskriptor Hapsari (2014).

3. ***M.acuminata Colla* genom AAA (Pisang udang)**

   Tinggi tegakan pelepah lebih dari 3 m, tegakan pelepah merah keunguan, bagian dalam tegakan pelepah hijau muda. Daun tegak, 160 x 47,8 cm, kanal tangkai daun ke-3 lebar tepi tegak, panjang tangkai daun 48,5 cm, basis daun

runcing, permukaan *dorsal* rakis daun merah muda, permukaan *ventral* rakis daun pink keunguan, asimetris. Jantung pisang gasing, ukuran 27 cm, posisi rakis jatuh tegak lurus, perilaku *bractea* menggulung. *Free tepal* bulat telur, perkembangan ujung *free tepal* berkembang, anther kuning, warna stigma kuning. Buah lurus, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor (IPGRI, 1984).

4. ***M.acuminata Colla* genom AAA (Pisang pendek)**

Tinggi tegakan pelepah 2 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh mekar, 168,7 x 85 cm, kanal tangkai daun ke-3 lebar, tepi menyebar, tangkai daun 17,8 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun hijau terang, permukaan *ventral* rakis daun hijau, asimetris. Jantung gasing, ukuran 22 cm, posisi rakis jatuh tegak lurus, perilaku *bractea* menggulung. *Free tepal* bulat telur, perkembangan ujung *free tepal* berkembang, anther putih, stigma kuning. Buah melengkung, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik pada ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor Hapsari *et al.*, (2015).

5. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (Pisang raja lido)**

Tinggi tegakan pelepah 3 m, tegakan pelepah hijau kekuningan, bagian dalam tegakan pelepah merah muda. Daun tumbuh tegak, 248 x 63,8 cm, kanal tangkai daun ke-3 lurus, tepi tegak, tangkai daun 54 cm, basis daun runcing, permukaan *dorsal* rakis daun kuning, permukaan *ventral* rakis daun hijau, simetris. Jantung pisang bulat telur, 36 cm. Posisi rakis jatuh tegak lurus. Perilaku *bractea* menggulung. *Free tepal* bulat, ujung *free tepal* sangat berkembang, anther putih, stigma kuning gading. Buah lurus dibagian *distal*, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor IPGRI (1984).

6. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (Pisang raja bulu)**

Tinggi tegakan pelepah lebih 3 m, tegakan pelepah hijau kekuningan, bagian dalam tegakan pelepah hijau. Daun tumbuh tegak, 253 x 79,8 cm, kanal tangkai daun ke-3 lurus, tepi tegak, tangkai daun 46 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun kuning, permukaan *ventral* rakis daun hijau, asimetris. Jantung pisang bulat telur, ukuran 38,2 cm. Posisi rakis jatuh tegak lurus. Perilaku *bractea* sebelum jatuh menggulung. *Free tepal* bulat telur, perkembangan ujung *free tepal* sangat berkembang, anther coklat, warna stigma kuning gading. Buah lurus *distal*, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik jung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor Poerba *et al.*, (2016).

7. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (Pisang gembor)**

Tinggi tegakan pelepah 2 -3 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh merunduk, 234,4 x 79 cm, kanal tangkai daun ke-3 lebar, tepi tegak, tangkai daun 51 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun hijau terang, permukaan *ventral* rakis daun hijau, simmetris. Jantung pisang bulat telur, 42 cm. Posisi rakis jatuh tegak lurus.

Perilaku *bractea* sebelum jatuh menggulung. *Free tepal* bulat telur, perkembangan ujung *free tepal* berkembang, anther coklat, stigma kuning. Buah lurus, ujung buah membundar, sisa tangkai putik pada ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor IPGRI (1984).

8. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB (Pisang tanduk)**

Tinggi tegakan pelepah lebih 3 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah merah keunguan. Daun tumbuh tegak, 167 x 49,5 cm, kanal tangkai daun ke-3 tepi melengkung kedalam, tangkai daun 43,7 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun kuning, permukaan *ventral* rakis daun hijau terang, simetris. Jantung pisang bulat telur, ukuran 40,6 cm, posisi rakis jatuh tegak lurus, perilaku *bractea* sebelum jatuh menggulung. *Free tepal* membundar, perkembangan ujung *free tepal* berkembang, anther putih, stigma kuning. Buah melengkung, ujung buah runcing memanjang, sisa tangkai putik ujung buah menonjol. Hal ini sesuai dengan deskriptor (Hapsari *et al*., (2015).

9. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB (Pisang kepok batu)**

Tinggi tegakan pelepah 2-3 m, tegakan pelepah hijau kekuningan, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh tegak, 281,5 x 73,8 cm, kanal tangkai daun ke-3 tepi melengkung kedalam, tangkai daun 50,9 cm. Basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun kuning, permukaan *ventral* rakis daun hijau terang, asimetris. Jantung pisang lanset, ukuran 33,7 cm, posisi rakis jatuh tegak lurus, perilaku *bractea* sebelum jatuh menggulung. *Free tepal* membundar, perkembangan ujung *free tepal* tidak berkembang, anther putih, stigma kuning. Buah bulat, ujung buah membundar, sisa tangkai putik ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor Poerba *et al*., (2016).

10. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB (Pisang kepok lampung)**

Tinggi tegakan pelepah lebih 3 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh tegak, 160 x 71,7 cm, kanal tangkai daun ke-3 tepi melengkung kedalam, tangkai daun 53,5 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun hijau, permukaan *ventral* rakis daun hijau, asimetris. Jantung pisang bulat telur, ukuran 36 cm, posisi rakis 45^0, perilaku *bractea* tidak menggulung. *Free tepal* membundar, perkembangan ujung *free tepal* tidak berkembang, anther putih, stigma kuning gading. Buah lurus *distal*, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik ujung buah tanpa peninggalan bunga. Hal ini sesuai dengan descriptor IPGRI (1984).

11. ***M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB (Pisang kepok lokal)**

Tinggi tegakan pelepah lebih 2-3 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah hijau terang. Daun tumbuh merunduk, 288 x 73,4 cm, kanal tangkai daun ke-3 tepi melengkung kedalam, tangkai daun 55 cm, basis daun membulat, permukaan *dorsal* rakis daun hijau, permukaan *ventral* rakis daun hijau, simetris. Jantung pisang bulat telur, 40,2 cm. Posisi rakis 45^0. Perilaku *bractea* menggulung. *Free tepal* bulat telur, perkembangan ujung *free tepal* tidak

berkembang, anther putih, stigma kuning gading. Buah lurus, ujung buah tumpul, sisa tangkai putik ujung buah tanpa peninggalan bunga. Hal ini sesuai dengan deskriptor IPGRI (1984).

12. *Ensete* sp (Pisang petir)

Tinggi tegakan pelepah 2- 3 m, tegakan pelepah hijau, bagian dalam tegakan pelepah hijau. Daun tumbuh tegak, 220 x 65 cm, kanal tangkai daun ke-3 tebuka, tepi menyebar, tangkai daun 23 cm, basis daun runcing, permukaan *dorsal* rakis hijau, permukaan *ventral* rakis daun hijau, asimetris. Jantung pisang lanset, ukuran 21,9 cm. Posisi rakis jatuh tegak lurus. Perilaku *bractea* sebelum jatuh tidak menggulung. *Free tepal* terbelah, ujung *free tepal* terbelah, anther putih, stigma tidak ada. Buah bulat, bentuk ujung buah membundar, sisa tangkai putik pada ujung buah tidak jatuh. Hal ini sesuai dengan deskriptor IPGRI (1984)

5. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menyimpulkan Jenis- jenis pisang ditemukan berjumlah 14 jenis dengan 73 individu terdiri 2 genus *Musa* dan *Ensete*. Jenis-jenis pisang yang ditemukan yaitu pisang petir (*Ensete* sp), pisang muli (*M.acuminata* Colla genom AA), pisang mas (*M.acuminata* Colla genom AA), pisang jantan (*M.acuminata* Colla genom AA), pisang udang (*M.acuminata* Colla genom AAA), pisang pendek (*M.acuminata Colla* genom AA), pisang gembor (*M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB), pisang tanduk (*M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB), pisang kepok batu (*M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB), pisang kepok lokal (*M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB), pisang kepok lampung (*M. acuminata x M.balbisiana* genom ABB), pisang raja lido (*M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB), pisang raja bulu (*M. acuminata x M.balbisiana* genom AAB), dan pisang monyet (*M. acuminata* var. *Alasensis* genom AA).

Daftar Pustaka

Apriyanto, D. dan Manti, I. (2006) 'Kumbang Pupus Pisang', Pelindungan Tanaman Indonesia, 12, pp. 83–91.

De Langhe, E. Vrydaghs, L. De Maret, P. Perrier, X. dan Denham, T. (2009) 'Why Bananas Matter: An Introduction to The History of Banana Domestication', Ethnobotany Research and Applications, 7, pp. 165–178.

Hapsari, L. (2014) 'Wild Musa Species Collection of Purwodadi Botanic Garden: Inventory and Its Morpho-taxonomic Review', the Journal of Tropical Life Science, 4(1), pp. 70–80. doi: 10.11594/jtls.04.01.12.

Hapsari, L., Lestari, D. A. dan Masrum, A. (2015) Album Koleksi Pisang Kebun Raya Purwodadi Seri 1. 1st edn. Edited by R. Hendrian, D. Mudiana, and T. Yulistyarini. surabaya: Unit Pelaksana Teknis Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi.

Nasution, R. E. dan Yamada, I. (2001) Pisang-Pisang Liar di Indonesia. Bogor: Puslitbang Biologi-LIPI.

Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). (1984) Descriptors for Banana (Musa spp.). Rome (ITA): IPGRI.

Poerba, Y. S. Martanti, D. Handayani, T. Herlina. dan Witjaksono. (2016) Katalog Pisang Koleksi Kebun Plasma Nutfah Pisang Pusat Penelitian Biologi. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Priyanto, D. dan Manti, I. (2006) 'Kumbang Pupus Pisang', Pelindungan Tanaman Indonesia, 12, pp. 83–91.

Retnoningsih, A. (2011) 'Hubungan Kekerabatan Filogenetika Kultivar Pisang di Indonesia Berdasarkan Karakter Morfologi', Floribunda, 4(2), pp. 48–53.

Rugayah, Retnowati A, Windadri FI, and Hidayat A. (2004) „Pengumpulan Data Taksonomi", in Rugayah, Widjaja, E., and Praptiwi (eds) PedomanPengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Bogor (ID): Pusat Penelitian Biologi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, pp. 5–42.

Sulistyaningsih, L. D. (2013) 'Pisang-Pisangan (*Musaceae*) di Gunung Watuwila dan Daerah Sekitarnya', Floribunda, 4(5), pp. 121–125.